



TPST PIYUNGAN TERUS DIEVALUASI Drainase Lingkungan Dibangun Tahun Depan

YOGYA (KR) - Warga di sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul meminta agar pemerintah membangun drainase di lingkungan mereka. Untuk mendesak agar pembuatan drainase itu mendapat respons, mereka terpaksa melakukan aksi blokade terhadap akses masuk truk-truk yang mengangkut sampah, sejak Jumat (18/12) lalu.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Hananto Hadi Purnomo mengatakan, tuntutan warga itu kemungkinan baru bisa direalisasikan tahun depan. Pihaknya, saat ini tengah melakukan evaluasi permohonan pembuatan drainase lingkungan tersebut.

"Kita ada kegiatan untuk peningkatan sarana dan prasarana (sarpras) di TPST Piyungan, termasuk pembuatan drainase baru tahun depan. Kalau sekarang tidak mungkin karena sudah mau tutup anggaran, kita bisa fasilitasi pembuatan

drainase lingkungan tersebut, tetapi tahun 2021," ujar Hananto.

Dengan kondisi anggaran yang sudah hampir tutup buku, katanya, tidak memungkinkan membuat drainase saat ini. Meski begitu, ia berharap tetap dilakukan penanganan sampah sesuai prosedur operasional TPST Piyungan. "Permasalahan di TPST Piyungan bertumpuk-tumpuk, tidak hanya akses jalan yang diblokade warga, tetapi dari dalam sendiri juga kesulitan dengan kondisi medan serta cuaca. Jadi kondisi TPST Piyungan benar-benar sulit dari soal anggaran hingga problematika sosial," tambahnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY ini mengakui, apabila warga meminta dibuatkan drainase, pihaknya memfasilitasinya pada tahun depan. Menurutnya, TPST Piyungan masih bisa dioperasikan jika masyarakat tidak memblokade akses jalan masuk. **(Ira/Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005